

**MANAJEMEN PERSONALIA DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK AL-ASY'ARIYAH KALISARI LOSARI  
CIREBON**

***PERSONNEL MANAGEMENT IN FOSTERING THE LEARNING DISCIPLINE OF  
STUDENT AT SMK Al-ASY'ARIYAH KALISARI LOSARI CIREBON***

**Windi, Suhatma, Imroatul Fatihah**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email : [windisanita171@gmail.com](mailto:windisanita171@gmail.com), [suhatma@gmail.com](mailto:suhatma@gmail.com),  
[imroatulfatihah@syekhnurjati.ac.id](mailto:imroatulfatihah@syekhnurjati.ac.id)

**Abstrack**

*Personnel management is an effort to manage teaching and education personnel with the aim of obtaining and improving the quality of competent education personnel, so that they can carry out their role as a driving force for educational components such as students optimally according to educational goals. This study aims to determine (planning, implementing and evaluating) personnel management and role of personnel in fostering the learning discipline of student in SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon. The research methodology used is descriptive qualitative method, with data collection using interview techniques, observation and documentation, then analyzed with data analysis techniques such as data collection, reduction, presentation data and drawing conclusions. The results of the study show that personnel management activities have been carried out, although not optimally, because there are activities that have not been carried out, and the role of personnel in fostering student learning discipline is carried out with various efforts such as socializing the rules of learning discipline, giving sanctions, rewards and examples by educational personnel. It can be concluded that less than optimally personnel management has an impact on the quality of its role in foresting student learning discipline that is not running optimally, because students still violate the rules of learning discipline.*

***Keywords : Personnel Management, Discipline learning, Student.***

**Abstrak**

Manajemen personalia merupakan upaya pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan bertujuan untuk mendapatkan dan meningkatkan kualitas personalia pendidikan yang berkompeten, sehingga dapat menjalankan perannya sebagai penggerak komponen pendidikan seperti peserta didik secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) manajemen personalia serta peran personalia dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, dengan

pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik analisis data seperti pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian bahwa kegiatan manajemen personalia sudah dilakukan, meskipun belum optimal, karena terdapat kegiatan yang belum dijalankan, serta peran personalia dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik dilakukan dengan berbagai upaya seperti sosialisasi aturan kedisiplinan belajar, pemberian sanksi, penghargaan sampai tauladan oleh personalia pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen personalia yang kurang optimal berdampak pada kualitas perannya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik yang kurang berjalan optimal, karena peserta didik masih melanggar aturan kedisiplinan belajar.

**Kata Kunci :** Manajemen Personalia, Kedisiplinan Belajar, Peserta didik.

## PENDAHULUAN

Peran personalia dalam pendidikan sangatlah penting sebagai kunci utama dan ujung tombak keberhasilan pendidikan, dengan hal tersebut perlu adanya tindakan pengelolaan atau manajemen, untuk mengelola personalia secara efektif dan efisien yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan salah satunya proses pembelajaran yang baik untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kompetensi yang baik seperti kedisiplinan dan gemilang prestasi.

Permasalahan rendahnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan merupakan isu hangat dan pelik yang selama ini menjadi permasalahan utama dunia pendidikan, kompetensi personalia pendidikan yang masih relatif rendah, karena kompetensi profesional yang masih diabaikan dan miskinnya personalia (Musfah, 2015 hal. 117). Berdasarkan permasalahan personalia pendidikan maka perlu adanya langkah manajemen personalia secara optimal, di mana manajemen personalia merupakan pengelolaan personalia di dalamnya terdiri dari kegiatan-kegiatan seperti pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemberhentian karyawan dalam bidang pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan) untuk tujuan lembaga, individu dan masyarakat, (Flippo, 1993 hal. 5). Senada dengan teori di atas manajemen personalia merupakan

pengelolaan personalia di mana di dalamnya terdapat unsur dan fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pengendalian dan kegiatan seperti pengembangan, kompensasi, pemeliharaan, pengintegrasian, sampai pemberhentian personalia (Sutrisno, 2009 hal. 9-11). Permasalahan dalam dunia pendidikan di setiap lembaga pasti berbeda, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon, terdapat permasalahan pendidikan diantaranya meliputi, adanya *double job* dalam pembagian dan pelaksanaan kinerja personalia, *mis-match* antara latar belakang pendidikan dengan tugas dan pokok yang dikerjakan, terdapat personalia yang belum berpengalaman (profesional) & berpengalaman dalam menjalankan tugas mengajar, terdapat personalia yang belum S1 tapi sudah mengajar dan rendahnya kedisiplinan belajar peserta didik dengan tolok ukur : terdapat peserta didik yang malas mengerjakan tugas dan kurangnya disiplin dalam berangkat ke sekolah, hal tersebut karena personalia pendidikan belum dapat melakukan upaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik, karena penerapan manajemen personalia yang belum efektif dan efisien.

Mengenai kedisiplinan belajar peserta didik yang bermasalah, dikarenakan kurangnya langkah tegas personalia

(tenaga pendidik dan kependidikan) dan faktor diri peserta didik itu sendiri, dan dapat dikatakan peserta didik adalah cerminan dari personalia pendidikan. Pada dasarnya manajemen personalia pendidikan yang baik dapat menciptakan personalia yang berkualitas sehingga mampu melakukan upaya-upaya yang baik dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik apabila dilaksanakan secara optimal dapat meningkatkan kualitas pendidikan, dengan kata lain kaitan antara manajemen personalia dengan kedisiplinan belajar peserta didik sangat kuat.

Dari penjelasan di atas maka personalia (tenaga pendidik dan kependidikan) yang berkualitas dengan adanya manajemen personalia meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kegiatan atau fungsi operasional seperti pengadaan, pengembangan, kompensasi, pemeliharaan dan pemberhentian personalia yang baik, maka akan berdampak pada kualitas kedisiplinan belajar peserta didiknya, karena untuk menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik tidak terlepas dari peran dan upaya personalia meliputi perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi kedisiplinan belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang dan teori di atas maka dapat dirumuskan masalah, seperti (1) Bagaimana perencanaan manajemen personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon? (2) Bagaimana pelaksanaan manajemen personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon? (3) Bagaimana evaluasi manajemen personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon? (4) Bagaimana peran personalia dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon?

Tujuan penelitian, (1) Untuk mengetahui perencanaan manajemen personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari

Cirebon. (3) Untuk mengetahui evaluasi manajemen personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon. (4) Untuk mengetahui peran personalia dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon.

Manajemen personalia terdiri dari fungsi-fungsi yang dapat meningkatkan kualitas personalia, yang di mana fungsi tersebut meliputi :

#### 1. Fungsi Manajerial Manajemen Personalia

##### a. Perencanaan

Perencanaan manajemen personalia merupakan suatu upaya langkah yang dilakukan di dalamnya terdapat kegiatan menentukan program-program manajemen personalia pendidikan yang dijadikan sebagai upaya dalam mewujudkan tercapainya suatu tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya (Flippo, 1993 hal. 6). Perencanaan manajemen personalia merupakan tahap awal yang sangat penting dan sebagai kunci keberhasilan pelaksanaan manajemen personalia, oleh karena dalam perencanaan perlu merancang program secara detail.

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen personalia dapat dikatakan sebagai salah satu fungsi yang penting setelah perencanaan, karena dalam pelaksanaan terdapat upaya implementasi kegiatan yang harus dilakukan, serta menjadi penentu kualitas apa yang akan dicapai terhadap apa yang sebelumnya direncanakan (Kurniawan, 2018 hal. 7).

##### c. Evaluasi

Evaluasi merupakan upaya penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sebelumnya, apabila dalam evaluasi hasil sesuai dengan perencanaan maka akan dijadikan pedoman untuk

langkah, kegiatan atau program ke depannya, apabila sebaliknya maka perlu diketahui faktor penghambat ataupun pendukung untuk perbaikan dalam perencanaan berikutnya (Kurniawan, 2018 hal. 7), maka evaluasi dapat dikatakan sebagai penilaian terhadap program-program atau kegiatan dalam manajemen personalia, kerja sama sampai kompetensi dan keprofesionalan personalia.

## 2. Fungsi-fungsi Operasional

### a. Pengadaan Personalia

Pengadaan personalia merupakan proses kegiatan seperti penerimaan dan penempatan personalia untuk mengisi tempat atau jabatan yang kosong, dengan memperhatikan persyaratan seperti : jenis sifat pekerjaan, keterampilan, penge-tahuan dan pengalaman personalia (Lailiyah, 2017 hal. 141). Pengadaan personalia terdiri dari kegiatan analisis kebutuhan personalia, rekrutmen, seleksi dan penempatan personalia.

### b. Pengembangan Personalia

Pengembangan personalia merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan keterampilan personalia dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara optimal (Sutrisno, 2009 hal. 63). Pengembangan personalia bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kemampuan dan prestasi personalia, melalui program seperti pelatihan pendidikan, seminar, *workshop* dan lainnya, baik dengan adanya dorongan dalam diri personalia tersebut maupun adanya tuntutan dari sekolah.

### c. Kompensasi Personalia

Kompensasi merupakan bentuk penghargaan baik berupa finansial maupun non-finansial yang diberikan kepada seseorang yang telah bekerja dan memberikan kontribusi bagi suatu lembaga. Sejalan dengan pernyataan di atas menurut Singodimedjo dalam

(Sutrisno, 2009 hal. 183) bahwa kompensasi merupakan suatu yang diberikan kepada seseorang seperti : uang, material dan fasilitas maupun kesempatan untuk berkarier.

### d. Pemeliharaan Personalia

Pemeliharaan personalia dapat berupa kegiatan mengedepankan dan melestarikan komunikasi yang baik dan menjamin kesehatan dan keselamatan personalia, sehingga personalia dapat berkontribusi dengan baik dan merasa dihargai dengan adanya fungsi pemeliharaan personalia yang baik, Senada dengan pernyataan di atas pemeliharaan personalia merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperhatikan kesejahteraan baik material maupun batin personalia (Lailiyah, 2017 hal. 146).

### e. Pemberhentian Personalia

Pemberhentian personalia merupakan upaya pemberhentian personalia yang disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor keinginan diri sendiri, maupun faktor adanya masalah yang menyebabkan adanya PHK dan faktor lainnya. Sejalan dengan pernyataan di atas pemberhentian personalia merupakan upaya pemberhentian yang disebabkan baik oleh keinginan diri sendiri, lembaga/sekolah, pensiun dan hal lainnya (Sutrisno, 2009 hal. 11).

Mengenai kedisiplinan belajar peserta didik, menurut Suharsimi Arikunto, bahwa kedisiplinan merupakan kemampuan mengendalikan diri dengan bentuk tidak melakukan perilaku dan pendidikan yang bertentangan dengan aturan yang ditetapkan sebelumnya (dalam Handoko, 2018 hal. 49). Menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai upaya seperti :

#### 1. Perencanaan

Perencanaan dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik merupakan suatu langkah perencanaan program yang perlu melibatkan seluruh personalia (tenaga pendidik dan kependidikan) sehingga

masalah dapat diselesaikan dan kedisiplinan belajar peserta didik berjalan efektif (Partiyem, *et al.*, 2015 hal. 707). Perencanaan yang dilakukan personalia (tenaga pendidik dan kependidikan) dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik seperti membuat tata tertib dan menentukan konsekuensi terhadap aturan yang dilanggar peserta didik.

## 2. Pelaksanaan

Dalam hal ini perlu mengupayakan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif seperti tenaga pendidik maupun kependidikan memberikan contoh tauladan kedisiplinan di sekolah kepada peserta didik sebagai bentuk menegakkan kedisiplinan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Tulus (2004) (dalam Handoko, 2018 hal. 53), bahwa tenaga pendidik dan kependidikan harus menegakkan kedisiplinan dengan mencontohkan sikap kedisiplinan secara konsisten.

## 3. Evaluasi

Menurut Nurkanca (Prihatin, 2014 hal. 108) evaluasi merupakan suatu yang berkenaan dengan proses kegiatan untuk menentukan nilai sesuatu hal. Dari pernyataan tersebut evaluasi dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik yang dilakukan personalia merupakan langkah atau proses untuk mengukur dan menilai apakah perencanaan sebelumnya sudah tercapai atau terdapat kendala sehingga harus adanya perbaikan.

## METODE

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif yang identik bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fakta sesuai dengan keadaan atau fenomena di lapangan, yang cocok dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mengungkapkan manajemen personalia dan perannya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik. Penelitian dilakukan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon,

tepatnya berada di JL. KH Asyari No.34 Dusun II RT/RW 04/04 Kalisari, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Penelitian lapangan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan tepatnya pada akhir bulan Maret -awal April, Subjek penelitian terdiri dari : Kepala sekolah, Kepala TU, Waka kurikulum, Staff TU dan peserta didik. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Perencanaan Manajemen Personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon

##### a. Pengadaan Personalia

Perencanaan pengadaan personalia di SMK Al-Asy'ariyah menurut Wakakurikulum:

“tahap perencanaan pengadaan personalia dilakukan dengan analisis kebutuhan personalia dengan sistem menentukan kualitas dan kuantitas personalia yang dibutuhkan sekolah (Wawancara, 27 Maret 2021, Pukul 08.10 WIB).

Selain itu Kepala Sekolah menyatakan bahwa :

“Untuk perencanaan kegiatan rekrutmen, seleksi sampai penempatan personalia belum adanya perencanaan secara spesifik” (Wawancara, 09 April 2021, Pukul 9.30 WIB).

##### b. Pengembangan Personalia

Berdasarkan hasil penelitian Kepala Sekolah menyatakan :

“Untuk perencanaan pengembangan personalia hanya dilakukan pada pengembangan yang dilakukan internal sekolah saja yaitu *In House Training*, perencanaan yang dilakukan yaitu

menentukan materi pengembangan, menetapkan narasumber dll, untuk perencanaan pengembangan eksternal tidak ada perencanaan khusus hanya mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dari penyelenggara pengembangan personalia” (Wawancara, 09 April 2021, Pukul 09.30 WIB).

**c. Kompensasi Personalia**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Kepala Sekolah menyatakan :

“Untuk kompensasi personalia tidak ada perencanaan secara spesifik yang dilakukan hanya mengikuti aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya dan berlaku di sekolah” ” (Wawancara, 09 April 2021, Pukul 09.30 WIB).

**d. Pemeliharaan Personalia**

Mengenai pemeliharaan personalia, berdasarkan hasil penelitian bahwa Kepala Sekolah menyatakan

“Tidak ada perencanaan khusus yang mengatur mengenai pemeliharaan personalia, hanya mengikuti aturan yang sudah ada saja” ” (Wawancara, 09 April 2021, Pukul 09.30 WIB).

**e. Pemberhentian Personalia**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Al-Asy’ariyah Kalisari Losari Cirebon, bahwa Kepala Sekolah menyatakan :

“Tidak ada perencanaan spesifik hanya mengikuti aturan yang sudah ada, hanya dilakukan rencana langkah pendekatan untuk mengetahui sebab dan masalahnya” (Wawancara, 09 April 2021, Pukul 09.30 WIB).

**2. Pelaksanaan Manajemen Personalia di SMK Al-Asy’ariyah Kalisari Losari Cirebon**

**a. Pengadaan Personalia**

Berdasarkan hasil penelitian Kepala TU menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan pengadaan personalia dilakukan di SMK Al-Asy’ariyah, seperti kegiatan analisis kebutuhan personalia, rekrutmen baik secara internal maupun eksternal dengan sistem informasi dari mulut ke mulut tidak membuka info lowongan pekerjaan secara terbuka. Kemudian untuk seleksi tidak ada seleksi khusus yang dilakukan hanya dengan wawancara yang dilakukan sepenuhnya oleh kepala sekolah, setelah itu penempatan personalia di mana personalia langsung menempati jabatan yang kosong dan menjalankan tugas dan fungsinya “(Wawancara, 24 Maret, Pukul 08.15 WIB).

**b. Pengembangan Personalia**

Berdasarkan hasil penelitian, Kepala sekolah, Kepala TU menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan pengembangan personalia dilakukan baik secara internal dan eksternal, di mana pengembangan yang dilakukan secara internal yaitu terdapat kegiatan pengembangan *in house training*, yang diadakan dan dilakukan sekolah SMK Al-Asy’ariyah sekitar 1 kali dalam 1 tahun. Selain itu pengembangan personalia secara eksternal yaitu dengan MGMP, yang diadakan di luar sekolah biasanya dilaksanakan 1-2 kali dalam 1 tahun, untuk biaya pengembangan personalia secara eksternal sekolah menanggung semua biaya bagi personalia yang mengikuti kegiatan pengembangan personalia, dan kepala sekolah menyarankan dan berharap semua personalia aktif mengikuti kegiatan pengembangan, akan tetapi hanya terdapat 2-3 personalia saja yang aktif mengikuti pengembangan personalia” (Wawancara, 24 Maret, Pukul 08.15 WIB).

**c. Kompensasi Personalia**

Mengenai hasil penelitian kompensasi personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon, Wakakurikulum menyatakan bahwa :

“Terdapat kompensasi tunai yaitu seperti gaji pokok dan kompensasi non-tunai yaitu dengan adanya penghargaan berupa sertifikat yang diberikan sekolah kepada personalia yang berprestasi. Kemudian untuk tunjangan personalia terdapat tunjangan hari raya (THR) bagi semua personalia. Kompensasi personalia dilaksanakan dengan prinsip sama rata” (Wawancara, 27 Maret, Pukul 08.10 WIB).

Penjelasan di atas bahwa sistem kompensasi tidak disesuaikan beban maupun jumlah jam mengajar yang ditugaskan atau tingkat kinerjanya (produktivitas).

#### **d. Pemeliharaan Personalia**

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pemeliharaan personalia, Wakakurikulum menyatakan bahwa :

“Belum terdapat jaminan kesehatan dan keselamatan bagi personalia dari sekolah, hal tersebut masih dalam tahap perencanaan, selain itu untuk fasilitas penunjang kerja dari sekolah yaitu adanya komputer/laptop akan tetapi hanya untuk bendahara dan pegawai TU, serta komunikasi antar personalia baik tenaga pendidik dan kependidikan dapat dikatakan cukup baik” (Wawancara, 27 Maret, Pukul 08.10 WIB).

#### **e. Pemberhentian Personalia**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberhentian personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon, Kepala TU menyatakan bahwa :

“Tidak pernah ada kasus PHK hanya terdapat pemberhentian karena mengundurkan diri berjumlah sekitar 4-5 personalia

dan 1 personalia meninggal dunia, pemegang kekuasaan penuh mengani hal pemberhentian personalia sepenuhnya dilakukan oleh kepala sekolah, kemudian mengenai sistem pemberhentian personalia karena mengundurkan diri di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon, Kepala Sekolah sebagai pemegang kekuasaan penuh dalam pemberhentian personalia akan melakukan mediasi terlebih dahulu kepada personalia yang bersangkutan untuk mencari jalan keluar selain mengundurkan diri, apabila dalam mediasi tidak menemukan jalan keluar maka Kepala Sekolah akan mengizinkan personalia yang berniat untuk mengundurkan diri tersebut, dan tidak dapat memaksa kehendak personalia sekolah” (Wawancara, 24 Maret, Pukul 08.15 WIB).

### **3. Evaluasi Manajemen Personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon**

Berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah menyatakan bahwa

“Tidak ada evaluasi manajemen personalia secara spesifik yang mengevaluasi semua kegiatan seperti pengadaan, kompensasi, pemeliharaan sampai pemberhentian personalia, evaluasi manajemen personalia hanya terdapat pada kegiatan pengembangan personalia itu pun hanya melihat perilaku dan kemampuan personalia setelah mengikuti pengembangan personalia, salah satunya yaitu biasanya setelah mengikuti kegiatan pengembangan personalia, Kepala Sekolah dibantu Staff jajarannya akan menetapkan kebijakan bahwa semua personalia yang telah mengikuti pengembangan personalia harus

membuat dan mengumpulkan rancangan pembelajaran tepat waktu, sebagai bentuk evaluasi kegiatan pengembangan personalia” (Wawancara, 09 April, Pukul 09.30 WIB).

Evaluasi manajemen personalia dilakukan oleh Kepala Sekolah dibantu dengan waka kurikulum yang menilai perilaku personalia serta memanggil individu yang bermasalah sebagai pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam diri individu setiap personalia baik itu tenaga pendidik maupun kependidikan, sekaligus sebagai bentuk evaluasi manajemen personalia.

#### **4. Peran Personalia dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon**

##### **a. Perencanaan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian, Wakakurikulum menyatakan bahwa :

“Perencanaan kedisiplinan belajar peserta didik dilakukan oleh waka kesiswaan, BK serta melibatkan OSIS dan tidak melibatkan semua personalia pendidikan dalam merancang aturan kedisiplinan belajar bagi peserta didik” (Wawancara, 27 Maret, Pukul 08.10 WIB).

##### **b. Pelaksanaan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik**

Pelaksanaan dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMK Al-Asy'ariyah, Wakakurikulum menyatakan bahwa :

“Kegiatan dilakukan seperti mensosialisasi aturan kedisiplinan belajar, memberikan hukuman (muter lapangan, rambut dipotong atau pakaian yang ketat) kepada peserta didik yang melanggar aturan kedisiplinan belajar dan penghargaan kepada peserta didik yang menaati aturan, dan

memberikan tauladan yang dilakukan personalia kepada peserta didik, akan tetapi secara langsung ataupun tidak langsung kadang kurang menerapkan tauladan seperti rajin pada peserta didik, tetapi mencoba memberikan tauladan yang baik” (Wawancara, 27 Maret, Pukul 08.10 WIB).

##### **c. Evaluasi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa

:

“Belum ada evaluasi kedisiplinan belajar peserta didik secara khusus dan belum adanya catatan mengenai pertumbuhan kedisiplinan belajar peserta didik, di mana personalia hanya mengevaluasi kedisiplinan belajar peserta didik dengan melakukan observasi perilaku kedisiplinan peserta didik dalam kesehariannya saja, dan evaluasi biasa dilakukan di akhir pembelajaran. Selain itu personalia di SMK Al-Asy'ariyah menyatakan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik masih belum dapat tumbuh dengan baik, karena tingkat pelanggaran aturan kedisiplinan belajar peserta didik masih tinggi, peserta didik suka nongkrong, bolos, tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dll” (Wawancara, 27 Maret, Pukul 08.10 WIB).

#### **Pembahasan**

##### **1. Perencanaan Manajemen Personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon**

###### **a. Pengadaan Personalia**

Perencanaan pengadaan personalia di dalamnya terdapat kegiatan seperti meramalkan atau memprediksi kualitas (jenis atau kualifikasi) dan kuantitas (jumlah) personalia yang dibutuhkan sekolah untuk menduduki jabatan yang kosong, dengan berbagai cara untuk memperolehnya (Sutrisno, 2009 hal.

15). Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa perencanaan pengadaan personalia sudah dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan personalia seperti menentukan kualitas dan kuantitas personalia yang dibutuhkan

#### **b. Pengembangan Personalia**

Perencanaan dalam pengembangan personalia dapat berupa merancang atau merencanakan program personalia meliputi : materi yang akan diberikan, metode, media dan sistem pelaksanaan sampai penetapan standar evaluasi (Sutrisno, 2009 hal. 28). Berdasarkan hasil penelitian dengan teori di atas bahwa perencanaan pengembangan personalia di SMK Al-Asy'ariyah sudah dilakukan untuk pengembangan personalia internal yang diadakan oleh sekolah, yaitu dengan analisis menentukan jenis pengembangan, akan tetapi perencanaan pengembangan personalia perlu ditingkatkan lagi, karena hanya dilakukan 1 tahun sekali.

#### **c. Kompensasi Personalia**

Menurut Tohardi (2002) menyatakan bahwa kompensasi personalia perlu dirancang sistem kompensasi dengan baik disesuaikan dengan tingkat penilaian kinerja personalia, dengan tujuan untuk memberikan kelayakan dan keadilan sesuai kinerja personalia yang diberikan kepada lembaga atau sekolah (Sutrisno, 2009 hal. 182). Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan kompensasi belum dilakukan di SMK Al-Asy'ariyah, maka hal tersebut tidak sesuai dengan teori di atas, padahal kompensasi merupakan langkah yang sangat sensitif yang dimana perlu adanya perencanaan sebelumnya.

#### **d. Pemeliharaan Personalia**

Perencanaan dalam pemeliharaan personalia merupakan tindakan yang dilakukan dengan memprediksi kebutuhan kerja personalia dengan merancang sebuah sistem pemeliharaan yang baik untuk

memperhatikan kesejahteraan personalia baik material maupun batin personalia (Lailiyah, 2017 hal. 146). Berdasarkan hasil penelitian bahwa belum adanya perencanaan pemeliharaan secara spesifik hanya mengikuti aturan pemeliharaan yang ada di sekolah, maka hal tersebut belum sesuai dengan teori perencanaan pemeliharaan personalia.

#### **e. Pemberhentian Personalia**

Pemberhentian personalia merupakan langkah pemutusan hubungan kerja personalia dengan sekolah baik karena pensiun, keinginan sendiri, meninggal dunia dan lainnya yang perlu direncanakan dengan hati-hati dan matang (Flippo, 1993 hal. 63). Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan pemberhentian personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon tidak dilakukan atau tidak adanya perencanaan spesifik, hanya mengikuti aturan yang ada saja.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon**

### **a. Pengadaan Personalia**

Pelaksanaan pengadaan personalia terdapat kunci utama untuk memperoleh personalia yang berkualitas yaitu kegiatan seleksi tersebut seperti : memeriksa surat lamaran dengan baik, memberikan tes (kemampuan dan pengetahuan), wawancara sampai pemeriksaan kesehatan (Sutrisno, 2009 hal. 54).

Sebagaimana dalam UUD RI No. 14 Tahun 2005 Pasal 7 (c) tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa :

“Profesi guru merupakan profesi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip seperti memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas”. Berdasarkan teori di atas dengan hasil penelitian bahwa pelaksanaan pengadaan personalia dapat dikatakan belum optimal.

## **b. Pengembangan Personalia**

Pelaksanaan kegiatan pengembangan personalia meliputi beberapa kegiatan seperti pelatihan, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme personalia pendidikan baik tenaga pendidik maupun kependidikan agar dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal (Sutrisno, 2009 hal. 62). Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan pengembangan personalia sudah dilakukan baik secara eksternal maupun internal dan sudah sesuai teori di atas, meskipun belum semua personalia aktif mengikuti kegiatan pengembangan.

## **c. Kompensasi Personalia**

Menurut Singodimedjo (2000) bahwa kompensasi merupakan pemberian balas jasa seperti tunai (pemberian uang), atau non-tunai (materiil), dengan memperhatikan aspek kelayakan dan keadilan sesuai kinerja dan produktivitas personalia pendidikan dan lainnya (Sutrisno, 2009 hal. 180 & 182). Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kompensasi baik tunai maupun non-tunai sudah dilakukan, hanya saja perlu adanya perbaikan dalam aspek/sistem pembagian kompensasi.

## **d. Pemeliharaan Personalia**

Pelaksanaan fungsi pemeliharaan personalia merupakan upaya pemberian program kesejahteraan bagi personalia pendidikan baik tenaga pendidik maupun kependidikan sesuai kebutuhan personalia (Sutrisno, 2009 hal. 10). Berdasarkan teori di atas ddngan hasil penelitian bahwa pemeliharaan personalia belum dapat berjalan optimal.

## **e. Pemberhentian Personalia**

Apabila dalam pemberhentian personalia jumlah personalia banyak yang mengundurkan diri karena keinginannya biasanya terdapat kesalahan dalam proses perencanaan manajemen personalia utamanya yaitu

kesalahan dalam pengadaan personalia yang masih kurang baik (Flipppo, 1993 hal. 60), Berdasarkan teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa pemberhentian personalia kebanyakan karena mengundurkan diri dari sekolah, maka perlu adanya perbaikan manajemen personalia.

## **3. Evaluasi Manajemen Personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon**

Evaluasi manajemen personalia berperan sangat penting sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk program seperti pengadaan, pengembangan, kompensasi, pemeliharaan, pemberhentian personalia dan aspek lainnya untuk manajemen personalia selanjutnya (Zulkifli, 2018 hal. 35). Berdasarkan hasil penelitian dengan teori di atas maka evaluasi manajemen personalia belum optimal.

## **4. Peran Personalia dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon**

### **a. Perencanaan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik**

Perencanaan dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik merupakan suatu langkah perencanaan program yang perlu melibatkan seluruh personalia sekolah sehingga masalah dapat diselesaikan dan kedisiplinan belajar peserta didik berjalan efektif (Partiyem, *et al.*, 2015 hal. 707). Berdasarkan hasil penelitian dengan teori di atas maka perencanaan kedisiplinan belajar peserta didik belum dapat dikatakan optimal.

### **b. Pelaksanaan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik**

- 1) Pendekatan kognitivistik, personalia menjelaskan mengenai tata tertib yang berlaku, sehingga peserta didik memahaminya.

- 2) Pendekatan behavioristik, dimana tenaga pendidik dan kependidikan memberikan hukuman kepada peserta didik yang memiliki masalah kedisiplinan.
- 3) Pendekatan humanistik, tenaga pendidik dan kependidikan tidak memberikan hukuman, karena menurut pandangannya bahwa peserta didik merupakan bagian terpenting dalam pendidikan, dengan tujuan agar peserta didik betah berada di sekolah tersebut (Partiyem, *et al.*, 2015 hal. 707).

Berdasarkan hasil penelitian dengan teori di atas pelaksanaan kedisiplinan belajar peserta didik sudah dilakukan oleh personalia.

#### c. Evaluasi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Mengenai kedisiplinan belajar peserta didik menurut (Arikunto, 1990) (dalam Sari, *et al.*, 2017 hal. 235) menyatakan bahwa macam-macam kedisiplinan belajar peserta didik dapat ditunjukkan oleh beberapa perilaku seperti : mentaati tata tertib sekolah, disiplin dalam pembelajaran di kelas, disiplin mengikuti jadwal pembelajaran dan belajar secara teratur. Berdasarkan teori di atas dengan hasil penelitian maka evaluasi kedisiplinan belajar peserta didik masih belum optimal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan mengenai manajemen personalia dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon.

Perencanaan manajemen personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon, belum dapat dilaksanakan secara optimal karena berdasarkan hasil penelitian tidak ada perencanaan khusus

untuk pengadaan, kompensasi, pemeliharaan dan pemberhentian personalia.

Pelaksanaan manajemen personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon dapat dikatakan cukup, karena beberapa kegiatan dalam pelaksanaan manajemen personalia sudah dilakukan, meski beberapa kegiatan perlu adanya perbaikan dan tindak lanjut dalam pelaksanaan manajemen personalia. Contohnya belum adanya seleksi personalia.

Evaluasi manajemen personalia di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon belum ada evaluasi khusus yang menilai jalannya setiap program manajemen personalia meliputi pengadaan, pengembangan, kompensasi, pemeliharaan dan pemberhentian personalia, evaluasi hanya menilai perubahan tingkah laku personalianya saja setelah pengembangan.

Peran personalia dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMK Al-Asy'ariyah Kalisari Losari Cirebon, dengan berbagai upayanya dapat dikatakan belum optimal.

### Saran

1. Bagi personalia baik tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama kepala sekolah diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan kualitas manajemen personalia yang diterapkan di sekolah yang paling utama yaitu dengan memperhatikan kegiatan pengadaan personalia, sehingga dapat mendapatkan personalia yang berkualitas dan profesional.
2. Bagi personalia pendidikan, terutama kepada kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan dan meningkatkan kerjasama antara tenaga pendidik dan kependidikan, untuk mewujudkan perannya dengan segala upaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar

peserta didik secara optimal dan sinergis.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini yang jauh dari kata sempurna, peneliti memberi rekomendasi kepada peneliti selanjutnya dengan harapan hasil penelitian mengenai manajemen personalia dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar peserta didik masih dapat dikembangkan dengan penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Al-Karim.
- Akdon, Dedy Achmad Kurniady, & Deni Darmawan. (2015). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Akmaluddin, & Boy Haqiqi. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Jurnal Of Education Science (JES)*, 5(2), 1-12.
- Baihaqi, M. I. (2018). Peran Manajemen Personalia alam Meningkatkan Pendidikan di MI Walisongo Selorejo Blitar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Konstruktivisme*, 10(1), 49-62.
- Fauzi, A. (2017). *Manajemen Pendidikan Islam*. Cirebon: K-Media.
- Flippo, E. B. (1993). *MANAJEMEN PERSONALIA* (6 ed., Vol. 1). (M. Moh, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Handoko, H. P. (2018). Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Di SMA Negeri 1 Kota Metro. *V*, 47-60.
- Kurniawan, A. (2018). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Cirebon: Eduvision.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cirebon: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Lailiyah, N. (2017). Manajemen Peningkatan Kualitas Personalia di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Idaroh*, 1(2), 130-152.
- Masyhuri, T. (2018). *PENGLOLAAN PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL Konsep dan Implementasi*. Cirebon: CV. AKSARASATU.
- Mukhtar, A. W. (2017). Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MIN Kamal Bangkalan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(2), 123-140.
- Musfah, J. (2015). *MANAJEMEN PENDIDIKAN (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*. Bogor: KENCANA.
- Nurmalasari, I., & Muhibbin Syah. (2019). Manajemen Personalia dalam Pemberdayaan Sekolah di SMP Muslim 5 Kota Bandung. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 68-83.
- Partiyem, E., Aliman Siana, & Osa Juarsa. (2015). Manajemen Disiplin Siswa. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(5), 704-708.
- Prihatin, E. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Rachman, A., & Murniati Agustian. (2016). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pengelolaan Kelas di SDN 23 Pagi Palmerah Jakarta. *Jurnal Perkotaan*, 8(2), 75-93.
- Rahmat, H., & Candra Wijaya. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPI (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia).
- Sari, B. P., & Hady Siti Hadijah. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *2(2)*, 233-241.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMP Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: KENCANA.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Wahyudi, K. (2016). Problematika Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Perguruan Tinggi Islam. *Kariman*, 04(01), 65-83.

Wini. (2020). Peran Guru dalam Menangani Pelanggaran Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 02 Tembilah

Kota. *Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-17.

Zaki, M., & M.Zahrul Jihad. (2016). Pelaksanaan Manajemen Personalia Sekolah di SMA Darul Ulum 2 BPPT Jombang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2(1), 1-20.

Zulkifli, M. (2018). Manajemen Personalia Lembaga Pendidikan Islam (Studi di Madrasah Ibtidaiyah NW No.1 Boro Tumbuh). *Jurnal IBTIDA'IIY*, 31-39.

